

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M Umur 30 Tahun G3P2A0 di Puskesmas Tenganan

Mutoharoh¹, Widayati²

¹Universitas Ngudi Waluyo, mutkinarakebowan@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, widayati.alif@gmail.com

Korespondensi Email: widayati.alif@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History</i> <i>Submitted, 2026-05-17</i> <i>Accepted, 2026-05-22</i> <i>Published, 2026-06-24</i>	<i>The maternal and infant mortality rates remain a health issue in Indonesia. One of the efforts to reduce maternal and infant mortality rates is thru continuity of care (COC) services provided comprehensively from the prenatal period, childbirth, postpartum, newborn, neonate, to family planning services. This study aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. M, a 30-year-old G3P2A0, at Tenganan Health Center in 2026 using the Varney's 7-step midwifery management approach. This study uses a descriptive case study design. Data collection techniques were carried out thru interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. Midwifery care is provided starting from the third trimester of pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, neonate, and family planning services. The research results show that comprehensive midwifery care has been provided according to standards and no significant complications were found during pregnancy, childbirth, postpartum, or neonatal periods. The delivery occurred spontaneously with a normal childbirth. The postpartum and neonatal periods were physiological, and no danger signs were found. The mother chooses postpartum contraception according to her needs and condition. Continuity of care services can improve the quality of maternal and child health services thru early detection and management of complications.</i>
<i>Keywords: Continuity Of Care, Midwifery Care, Pregnancy, Postpartum, Newborn</i>	
<i>Kata Kunci: Continuity Of Care, Midwifery Care</i>	
	Abstrak Angka kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah melalui pelayanan continuity of care (COC) yang diberikan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga pelayanan keluarga berencana. Penelitian ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M umur 30 tahun G3P2A0 di Puskesmas Tenganan Tahun 2026 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan

studi dokumentasi. Asuhan kebidanan dilakukan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga pelayanan keluarga berencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif telah diberikan sesuai standar dan tidak ditemukan komplikasi bermakna selama masa kehamilan, persalinan, nifas maupun neonatus. Persalinan berlangsung spontan dengan persalinan normal. Masa nifas dan neonatus berjalan fisiologis serta tidak ditemukan tanda bahaya. Ibu memilih kontrasepsi pasca persalinan sesuai kebutuhan dan kondisi ibu. Pelayanan continuity of care dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui deteksi dini dan penatalaksanaan komplikasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pelaksanaan asuhan dilakukan mulai tanggal 12 Desember 2025 sampai 18 April 2026. Subjek studi kasus yaitu Ny. D umur 27 tahun G1P0A0. Pada masa kehamilan dilakukan kunjungan sebanyak 1 kali. Ibu mengalami ketidaknyamanan berupa hemoroid pada trimester II–III dan telah diberikan penatalaksanaan berupa edukasi pola hidup sehat, konsumsi makanan tinggi serat, peningkatan asupan cairan, serta menjaga kebersihan area anus sehingga keluhan berkurang. Persalinan dilakukan secara sectio caesarea dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan baik. Asuhan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali dengan hasil bayi sehat, menyusu aktif, dan tidak ditemukan tanda bahaya. Asuhan nifas dilakukan sebanyak 3 kali dengan hasil involusi uterus normal dan tidak terdapat komplikasi. Pada pelayanan keluarga berencana, ibu memilih menggunakan KB kondom. Kesimpulan dari asuhan yang diberikan menunjukkan bahwa penerapan Continuity of Care dapat membantu bidan dalam memantau kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

Pendahuluan

Kesehatan ibu merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi perhatian utama di Indonesia. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kematian ibu masih tinggi akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta komplikasi lain yang dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB dilakukan melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkesinambungan atau continuity of care (COC). Continuity of care merupakan pelayanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan meningkatkan kualitas asuhan kebidanan melalui deteksi dini komplikasi dan penatalaksanaan yang tepat.

Asuhan kebidanan komprehensif penting dilakukan untuk memastikan kondisi ibu dan bayi tetap dalam keadaan fisiologis. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan

pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif selama masa reproduksi. Pelayanan yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M umur 30 tahun G3P2A0 di Puskesmas Tenganan Tahun 2026.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan continuity of care (COC). Subjek penelitian adalah Ny. M umur 30 tahun G3P2A0 di Puskesmas Tenganan Tahun 2026. Asuhan dilakukan mulai masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa format pengkajian kebidanan, alat pemeriksaan antenatal, partograf, dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil asuhan dengan teori dan standar pelayanan kebidanan.

Hasil dan Pembahasan

Asuhan Kehamilan

Pada masa kehamilan dilakukan pemeriksaan antenatal secara komprehensif sesuai standar pelayanan antenatal 10T. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Tekanan darah normal, pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan, denyut jantung janin normal, dan tidak ditemukan tanda bahaya kehamilan.

Pemberian edukasi dilakukan mengenai nutrisi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta pentingnya kunjungan ANC secara rutin. Asuhan yang diberikan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pemeriksaan antenatal rutin penting untuk mendeteksi komplikasi secara dini.

Asuhan Persalinan

Persalinan berlangsung secara spontan, normal, dan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kala I, kala II, kala III, dan kala IV berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Pada asuhan kebidanan persalinan Kala I ibu merasakan nyeri punggung sehingga penulis memberikan asuhan *massage efflurage* untuk menangani nyeri punggung pada ibu, setelah diberikan *massage eflurage* nyeri punggung yang dirasakan ibu berkurang. Bayi lahir spontan dengan tangisan kuat, warna kulit kemerahan, dan tonus otot baik.

Asuhan Nifas

Pada masa nifas dilakukan kunjungan nifas untuk memantau involusi uterus, pengeluaran lochea, tanda vital, serta produksi ASI. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dalam keadaan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Edukasi diberikan mengenai personal hygiene, nutrisi ibu nifas, tanda bahaya nifas, dan pemberian ASI eksklusif. Pada masa nifas Ny. M telah dilakukan 4 kali kunjungan, yaitu 1 jam postpartum, 7 hari postpartum, 14 hari postpartum dan 21 hari postpartum. Menurut (Munthe, Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity of Care), 2023), standart kunjungan nifaas adalah sebanyak 4 kali yaitu 6-3 hari setelah persalinan, 3 hari setelah persalinan, 8 hari sampai dengan 28 setelah persalinan, dan 29 hari sampai dengan 42 hari setelah persalinan . Kunjungan nifas yang dilakukan pada Ny. M waktu kunjungan sudah sesuai dengan teori. Pada kunjungan I bidan memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin karena pengeluaran asi yang masih sedikit. Menurut Ummah (2024), pijat oksitosin adalah pijat relaksasi untukmerangsang hormon oksitosin. Pijat yang lakukan disepanjang tulang vertebre sampai tulang costae kelima atau keenam. pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI.

Asuhan Bayi Baru Lahir dan Neonatus

Bayi baru lahir dalam kondisi normal dengan berat badan sesuai usia gestasi. Dilakukan IMD, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi hepatitis B. Selama masa neonatus tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi. Pada kunjungan neonatus usia 1 hari, keadaan umum bayi baik dengan suhu 36,4°C, nadi 136 kali/menit, dan pernapasan 42 kali/menit. Bayi sudah BAB dan BAK secara spontan. Pada kunjungan usia 3 hari, berat badan tetap 2800 gram, suhu 36,5°C, nadi 146 kali/menit, dan pernapasan 42 kali/menit. Bayi tampak aktif, menangis kuat, serta BAB dan BAK lancar. Selanjutnya pada kunjungan usia 9 hari, bayi dalam keadaan sehat dengan suhu 36,6°C, nadi 132 kali/menit, dan pernapasan 44 kali/menit. Bayi menyusu dengan baik, BAB 3 kali per hari, BAK 7–8 kali per hari, serta tidak ditemukan tanda ikterus maupun sianosis.

Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan kondisi umum dan tanda vital, pemberian ASI eksklusif, menjaga kehangatan tubuh bayi, edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir, serta konseling tanda bahaya neonatus kepada ibu. Hasil evaluasi menunjukkan pertumbuhan dan adaptasi bayi berlangsung normal tanpa ditemukan komplikasi selama masa neonatus.

Asuhan Keluarga Berencana

Ibu mendapatkan konseling mengenai metode kontrasepsi pasca persalinan. Setelah diberikan penjelasan mengenai manfaat, efek samping, dan cara penggunaan kontrasepsi, ibu memilih metode KB yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Pelaksanaan continuity of care pada Ny. M menunjukkan bahwa pelayanan kebidanan komprehensif dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi komplikasi secara dini.

Simpulan dan Saran

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M umur 30 tahun G3P2A0 di Puskesmas Tenganan telah dilakukan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga keluarga berencana. Seluruh proses berlangsung fisiologis dan tidak ditemukan komplikasi yang bermakna. Pelayanan continuity of care efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan secara berkesinambungan.

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan continuity of care agar komplikasi pada ibu dan bayi dapat dicegah sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ngudi Waluyo, pembimbing akademik, Puskesmas Tenganan, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Anggraini. (2024). Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta.
- Arief. (2009). Neonatus Dan Asuhan Keperawatan Anak. Yogyakarta. Nuha Medika
- (2023). Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan.
- Ayuningtyas. (2023). Terapi Komplementer dalam kebidanan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Dewi. (2023). Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba.
- David W, carel, dan jane Maxwell. (20230). Asuhan Kenidanan Pada Ibu Hamil. Yogyakarta
- Djusr, S. (2024). Asuhan Kehamilan pada Ibu Hamil. Yogyakarta
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah. (20238). Profil kesehatan Jawa Tengah. Semarang. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Fitriana. (20238). Asuhan Persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta. PT Pustaka Baru.

- Hadayati. (20230). Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- JNPK-KR. (2009). Asuhan Persalinan Normal. Jakarta.
- Kusmiyati. (20230). Perawatan Ibu Hamil Asuhan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya.
- Kusmiyati, Y W. (20230). Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya
- Marmi. (2023). Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas "Puerperium Care". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi, K R. (2023). Asuhan Neonatus Bayi Balita dan anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marni, S. (2021). Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mochtar, R. (2021). Sinopsis Obstetrik. Jakarta: EGC.
- Munthe, J. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity of Care). Jakarta: Trans Info Media.
- Muslihatun. (20230). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta
- Nurasih, D. (2021). Asuhan Persalinan Normal bagi Bidan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurjasmi, E. (2024). Buku Acuan Midwifery Update 2024. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia
- Nurhayati. (2023). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. (20230). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo. (2024). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoastuti. (2024). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta
- Rohani, D. (2023). Asuhan kebidanan pada masa persalinan. Jakarta: Salemba Medika.
- Rukiah, D. (2023). Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Jakarta: EGC.
- Rukiyah, dkk. (2021). Asuhan Kebidanan II (Persalinan). Jakarta: Trans Info Media.
- Yanti, G. (20230). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.